

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Perencanaan dalam suatu penelitian penting dilakukan karena untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Perencanaan dalam penelitian bisa disebut desain penelitian. Rancangan prosedur dijadikan patokan bagi peneliti dalam menjalankan penelitiannya sehingga tujuan yang sudah ditentukan dapat tercapai. Dalam penelitian ini terdapat subjek untuk penelitian. Menurut Muhammad Idrus (2010) mendefinisikan bahwa “subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.” Sementara itu, menurut Rahmadi (2011) mengemukakan bahwa “dalam penelitian kuantitatif, subjek penelitian berkaitan erat dengan pembicaraan tentang populasi dan sampel serta teknik sampling”. Subjek dari penelitian ini adalah pemustaka DISPUSIP Kota Bandung pengguna E-Pustaka/aplikasi E-Book yang dikeluarkan oleh peprustakaan DISPUSIP Kota Bandung.

Dalam penelitian juga terdapat objek penelitian. Menurut Arikunto (2016:118) bahwa “objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variable”. Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu faktor pencarian informasi dan modal pencarian informasi, variabel dependennya yaitu perilaku pencarian informasi.

Berdasarkan variabel-variabel yang akan diteliti diantaranya faktor pencarian informasi, modal pencarian informasi, dan perilaku pencarian informasi, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif serta pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara factual, sistematis dan akurat mengenai penelitian yang dilakukan (Suryana, 2012). Hal tersebut didukung dengan adanya pernyataan dari Sugiyono (2013, hlm. 147) yang mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dengan menggunakan metode deskriptif ini, semua fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bisa digambarkan atau dideskripsikan oleh peneliti

Penelitian ini bersifat penelitian verifikatif yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari pengumpulan data Menurut Arikunto (2016:8) mengatakan bahwa “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan”. Melalui penelitian verifikatif yang akan diuji apakah terdapat pengaruh dari faktor perilaku pencarian informasi, modal perilaku pencarian informasi sebagai terhadap perilaku pencarian informasi.

Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13) mengemukakan bahwa “metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Oleh karena itu data yang ada dalam penelitian ini dapat berbentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber utama pada lokasi atau objek penelitian Menurut Rahmadi (2011:71) mengemukakan bahwa “data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian”. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan secara langsung dari penyebaran kuesioner pada pemustaka DISARPUS Kota Bandung yang menggunakan aplikasi E-Pustaka Bandung.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber utama dalam penelitian, melainkan sumber-sumber pendukung dalam penelitian seperti buku jurnal ilmiah, bulletin, dll. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa “data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini, sumber sekunder yang didapatkan berasal dari kajian literatur berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber lain yang sejalan dengan penelitian ini.

Dengan diperolehnya sumber data tersebut, peneliti akan mengolah kembali data tersebut dengan analisis statistic sehingga diharapkan akan memudahkan pembaca penelitian ini.

Pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam suatu penelitian. Menurut (Iryana, 2013) menemukan bahwa “teknik pengumpulan data ini merupakan cara

yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data”. Dengan demikian, teknik pengumpulan data ini nantinya akan digunakan sebagai *basic* untuk menyusun instrument penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sebuah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan beserta jawaban yang harus dipilih oleh responden. Arikunto (2016) mendefinisikan kuesioner atau angket adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dan digunakan untuk memperoleh informasi. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari 3 variabel yang tertera. Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini disebarakan secara *online* dengan menggunakan *google form*.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif. Analisis ini adalah analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis temuan dalam bentuk penggambaran. Analisis data verifikatif adalah analisis yang bertujuan untuk membuktikan dan mencari jawaban yang benar dari hipotesis yang diajukan. Lalu ada uji asumsi klasik dan juga uji hipotesis yang dituliskan dalam penelitian ini.

Dengan adanya desain penelitian ini, peneliti bisa menjadikan patokan dalam menjalankan penelitiannya sehingga tujuan penelitian ini diharapkan akan tercapai.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Responden**

Responden adalah orang yang terlibat dalam suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. partisipan dalam penelitian ini adalah pemustaka DISARPUS Kota Bandung yang menggunakan aplikasi E-Pustaka Bandung untuk melakukan pencarian informasi. Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan *simple random sampling* untuk teknik samplingnya.

### **3.2.2 Populasi**

Populasi merupakan data keseluruhan yang dipakai sebagai subjek dan objek pada penelitian. Menurut Sugiyono (2018:117) menyebutkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa populasi adalah suber data pada penelitian yang ditetapkan oleh peneliti itu sendiri yang kemudia dijadikan sebagai landasan penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, populasi tersebut adalah pemustaka DISPUSIP Kota Bandung yang menggunakan E-Pustaka Bandung atau aplikasi *E-Book* yang dimiliki oleh Perpustakaan DISPUSIP Kota Bandung sebagai inovasi untuk memudahkan pemustaka dalam mencari dan menggunakan bahan Pustaka berbentuk digital. Jumlah total pemustaka yang menggunakan E-Pustaka Bandung tersebut adalah 2.646 orang pada periode tahun 2020

### 3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi untuk dijadikan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2018:118) mendefinisikan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Deni Darmawan (2014:138) juga menambahkan bahwa “sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian”. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tujuan, masalah, hipotesis, metode, dan instrument penelitian. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang mana pengambilan sample tersebut dilakukan secara acak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dalam teknik sampling yaitu  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$  sehingga  $n = \frac{2646}{1+(2646 \times 0,01)^2} = 99,96$  maka jika dibulatkan menjadi 100. Jadi sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan populasi yaitu 100 orang pemustaka.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat pengumpul data yang diperlukan dalam menunjang kegiatan penelitian agar dikerjakan secara sistematis dan mudah dalam memperoleh hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2018:148) menyatakan bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Jadi, instrument penelitian ini adalah alat untuk mengukur suatu fenomena atau variabel penelitian agar penelitian tersebut dikerjakan secara sistematis dan mudah dalam meperoleh data dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, instrument penelitian dilakukan melalui metode survey dengan

penyebaran angket untuk memperoleh data sesuai dengan topik penelitian. Instrument penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu faktor pencarian informasi, perilaku pencarian informasi, dan modal dalam mencari informasi yang dikumpulkan lalu dianalisis melalui *software*.

### 3.3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### 1. Definisi Konseptual

Faktor pencarian informasi dalam penelitian ini berdasarkan teori ELIS didefinisikan sebagai “Urutan Hal/*Order of Things*”. Faktor pencarian informasi ini yang terdiri atas 1) Analisis struktur anggaran waktu, terdiri dari waktu yang dihabiskan untuk bekerja, kegiatan yang diperlukan diluar pekerjaan. 2) Analisis model konsumsi barang dan jasa, analisis ini memperlihatkan bagian yang dihabiskan pada konsumsi barang atau jasa. 3) Analisis tentang hobi, menyoroti tentang informasi mengenai hobi yang dimiliki dan memberikan kesenangan dalam waktu luang (Savolainen, 1995)

Modal pencarian informasi dalam model ELIS ini disebutkan ada beberapa aspek dalam pencarian informasi yaitu: 1) Faktor pemaknaan yang mencakup nilai dan sikap terhadap suatu fenomena; 2) Faktor material yang terdiri dari kemampuan ekonomi seseorang 3) Faktor sosial yang mencakup interaksi atau hubungan sosial antar individu; 4) Faktor pengetahuan budaya yang mencakup pengalaman hidup dan tingkat pendidikan individu; 5) Faktor kondisi terkini yang mencakup penyelesaian masalah yang dihadapi

Perilaku pencarian informasi adalah suatu Tindakan atau kebiasaan dalam mencari suatu informasi. Dalam teori ELIS, pemecahan permasalahan dalam mencari informasi ini bisa dipecahkan melalui konteks *Way Of Life*. Setiap inividu pasti mempunyai karakter dalam pemecahan permasalahan. Karakter perilaku pencarian informasi dalam konteks *Way Of Life* ini adalah 1) Penguasaan hidup optimis-kognitif (*optimistic-cognitive mastery of life*); 2) Penguasaan hidup pesimis-kognitif (*pessimistic-cognitif mastery of life*); 3) Penguasaan hidup defensip-afektif (*defensive-affective mastery of life*); 4) Penguasaan hidup pesimis-afektif (*pesimistic-affective mastery of lfie*).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal atau objek yang diteliti dalam penelitian. Variabel penelitian adalah suatu tanda, sifat atau ukuran dari seseorang, obyek bervariasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel penelitian yaitu dua variabel independen, dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor yang melatar belakangi pencarian informasi dan modal pencarian informasi. Sedangkan, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu perilaku pencarian informasi.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Perilaku pencarian informasi**

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir
1	Faktor perilaku pencarian informasi (Variabel X1)	Analisis struktur anggaran waktu	Waktu yang dihabiskan untuk bekerja	1
			Waktu yang dihabiskan diluar pekerjaan	2
			Waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi	3,4,5,6
		Analisis model konsumsi barang dan jasa	Prioritas anggaran dalam mencari informasi	7,8,9,10
			Penganggaran ( <i>budgeting</i> ) untuk mencari informasi	11,12,13,14
		Analisis hobi	Hobi yang dimiliki	15,16,17,18
			Intensitas waktu yang dihabiskan	19,20,21,22

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir
			untuk melakukan kegiatan hobi	
			Intensitas waktu yang dihabiskan untuk mencari informasi terkait hobi	23,24,25,26
2	Modal dalam mencari informasi (Variabel X2)	Pemaknaan	Nilai atau sikap terhadap peristiwa atau kejadian	27,28,29,30
		Material	Kemampuan ekonomi individu	31,32,33,34
		Sosial	Hubungan sosial antar individu	35,36,37,38
		Pengetahuan budaya	Pengalaman hidup	39,40,41,42
			Tingkat Pendidikan individu	43,44,45,46
		Faktor kondisi terkini	Pemecahan masalah	47,48,49,50
3	Perilaku Pencarian Informasi (Variabel Y)	Penguasaan hidup optimis-kognitif	Sikap positif dan tidak emosi ketika menghadapi masalah	51,52,53,54
			Mengetahui langkah selanjutnya agar memperoleh hasil yang diinginkan	55,56,57,58
		Penguasaan hidup pesimis-kognitif	Rasa ragu dan tidak melanjutkan kegiatan pencarian informasi jika tidak ditemukan	59,60,61,62

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Butir
			adanya sikap atau usaha untuk mengakses sumber informasi yang lain	63,64,65,66
		Penguasaan hidup defensive-afektif	Usaha memperbaiki jika terjadi masalah teknis yang berhubungan dengan sarana akses informasi	67,68,69,70
		Penguasaan hidup pesimis-afektif	tidak akan mau berusaha untuk mencari solusi atas suatu masalah	71,72,73,74

**Tabel 3.2**

**Tabel Pertanyaan Kuesioner**

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
<b>Faktor dalam Pencarian Informasi</b>						
1	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan pekerjaan					
2	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk melakukan hobi					
3	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mencari informasi yang saya butuhkan					



NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
4	Saya lebih memilih melakukan kegiatan lain jika memiliki waktu luang					
5	Disaat saya melakukan pekerjaan, saya meluangkan waktu untuk mencari informasi pada aplikasi E-Pustaka Bandung					
6	Saya tidak mempunyai waktu untuk mencari informasi pada aplikasi E-Pustaka Bandung pada saat melakukan pekerjaan					
7	Saya lebih memprioritaskan anggaran saya demi mencari informasi yang saya butuhkan					
8	Saya suka menghabiskan anggaran saya untuk membeli barang atau jasa yang terkait dengan pencarian informasi yang saya butuhkan					
9	Saya lebih memprioritaskan anggaran saya untuk kegiatan yang saya sukai					
10	Saya lebih suka menghabiskan anggaran saya untuk sesuatu yang saya suka/hobi					
11	Saya merencanakan anggaran untuk pembiayaan pencarian informasi					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
12	Saya tidak melakukan perencanaan anggaran untuk kegiatan pencarian informasi					
13	Saya melakukan perencanaan anggaran untuk biaya pencarian informasi minimal sebulan sekali					
14	Saya melakukan perencanaan anggaran akan tetapi saya tidak memasukan biaya pencarian informasi pada rencana anggaran tersebut					
15	Saya mempunyai hobi yang disukai					
16	Saya tidak mempunyai hobi apapun					
17	Saya mempunyai hobi yang menunjang skill saya miliki					
18	Saya tidak mempunyai hobi yang menunjang skill saya miliki					
19	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk kegiatan hobi					
20	Saya lebih suka menghabiskan waktu untuk melakukan pekerjaan					
21	Saya melakukan kegiatan hobi tetapi tidak sampai mengganggu waktu untuk melakukan pekerjaan					
22	Saya melakukan kegiatan hobi sampai lupa akan kewajiban saya untuk melakukan pekerjaan					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
23	Saya suka mencari informasi terkait hobi yang saya sukai					
24	Saya suka mencari informasi terkait dengan hal lain selain hobi saya					
25	Saya mencari informasi terkait hobi di saat waktu luang					
26	Saya mencari informasi terkait hobi setiap waktu					
<b>Modal dalam pencarian informasi</b>						
27	Saya selalu ingin mengetahui kejadian-kejadian yang terjadi saat sekarang ini					
28	Saya mencari informasi mengenai kejadian-kejadian pada saat ini					
29	Saya menghiraukan dan cenderung tidak peduli pada kejadian-kejadian pada saat ini					
30	Saya lebih suka mencari informasi yang bersifat <i>entertainment</i>					
31	Saya mampu untuk membeli segala sesuatu untuk mencari berbagai informasi					
32	Saya tidak bisa membeli segala sesuatu untuk mencari berbagai informasi yang saya butuhkan					
33	Saya selalu mengusahakan segala sesuatu untuk mendapatkan biaya agar dapat					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
	mencari informasi yang saya butuhkan					
34	Saya hanya bergantung pada <i>budget</i> yang seadanya untuk mencari informasi yang saya butuhkan					
35	Saya hidup di lingkaran sosial yang mendukung untuk pengembangan diri saya					
36	Saya hidup di lingkungan sosial yang tidak mendukung untuk pengembangan diri saya					
37	Saya mencari informasi sesuai keadaan sosial atau kelompok sosial yang saya ikuti					
38	Saya hanya mencari informasi yang berkaitan dengan apa yang saya suka dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan sosial atau kelompok sosial yang saya ikuti					
39	Pengalaman hidup saya membuat saya lebih mudah mencari informasi yang saya butuhkan					
40	Saya kesulitan dalam mencari informasi yang dibutuhkan dikarenakan saya tidak mempunyai pengalaman dalam mencari informasi					
41	Saya selalu belajar untuk menambah pengalaman agar					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
	lebih mudah pada saat mencari informasi					
42	Saya tidak berusaha untuk mendapatkan pengalaman dalam hal mencari informasi					
43	Saya bisa mencari informasi dengan mudah karena Pendidikan yang saya miliki					
44	Saya merasa tidak ada pengaruhnya antara tingkat Pendidikan yang saya miliki dengan kemampuan mencari informasi saya					
45	Saya mencari informasi yang lebih berkualitas karena tingkat Pendidikan yang saya tempuh					
46	Saya mencari informasi hanya untuk hiburan tanpa memikirkan kualitas dari informasi tersebut					
47	Saya bisa memecahkan permasalahan diri sendiri dengan mencari informasi tentang masalah tersebut					
48	Saya bisa memecahkan masalah tanpa mencari informasi terkait permasalahan yang saya miliki					
49	Saya selalu mencari alternatif pemecahan masalah ketika tidak mendapatkan informasi terkait masalah yang saya miliki					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
50	Saya hanya bisa pasrah dalam menghadapi permasalahan					
<b>Perilaku Pencarian Informasi</b>						
51	Saya tidak merasa marah atau emosi ketika tidak mendapatkan informasi yang saya inginkan					
52	Saya merasa marah atau emosi ketika tidak mendapatkan informasi yang saya inginkan					
53	Saya tidak menyesal ketika tidak mendapatkan informasi yang saya butuhkan					
54	Saya merasa menyesal dan cenderung kesal ketika tidak mendapatkan informasi yang saya butuhkan					
55	Saya selalu mempunyai ide atau langkah-langkah yang lain agar bisa mendapatkan informasi yang saya inginkan					
56	Saya bersikap menyerah ketika tidak mendapatkan informasi yang saya inginkan					
57	Saya mempunyai alternatif untuk mencari informasi dalam <i>platform</i> yang lain ketika tidak mendapatkan informasi di E-Pustaka Bandung					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
58	Saya hanya mengandalkan aplikasi E-Pustaka Bandung untuk mencari informasi yang saya butuhkan					
59	Saya bersikap ragu-ragu ketika saya mencari informasi yang dibutuhkan					
60	Saya percaya diri ketika mencari informasi yang dibutuhkan					
61	Ketika tidak mendapatkan informasi yang diinginkan, saya berhenti melakukan pencarian mengenai informasi yang dibutuhkan					
62	Saya tetap melakukan pencarian informasi meskipun belum menemukan informasi yang saya butuhkan					
63	Saya mencari atau mengakses sumber informasi lain ketika saya tidak mendapatkan informasi dalam E-Pustaka					
64	Saya tidak mencari atau mengakses informasi lain ketika saya tidak mendapatkan informasi dalam E-Pustaka Bandung					
65	Saya berusaha mencari informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan berbagai <i>platform</i>					

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
66	Saya hanya bergantung pada satu <i>platform</i> pencarian informasi untuk mencari informasi yang saya butuhkan					
67	Saya selalu menyadari adanya kesalahan dalam diri saya pada saat pencarian informasi					
68	Saya cenderung untuk menyalahkan faktor-faktor lain ketika saya gagal mendapatkan informasi yang saya inginkan					
69	Saya memperbaiki dan tidak mengulangi kesalahan yang saya perbuat dalam mencari informasi					
70	Saya tidak memperbaiki dan cenderung mengulangi kesalahan yang saya perbuat pada saat mencari informasi					
71	Saya malas untuk berusaha mencari solusi atas permasalahan yang saya hadapi pada saat mencari informasi					
72	Saya selalu berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan yang saya hadapi pada saat mencari informasi					
73	Saya menyerah begitu saja ketika tidak mendapatkan informasi yang saya butuhkan					
74	Saya akan terus berusaha semaksimal mungkin untuk					



NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	RG	TS	STS
	mendapatkan informasi yang saya butuhkan					

### 3.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas Instrumen adalah kegiatan untuk mengetahui seberapa laya instrument yang telah dibuat peneliti. Menurut Sugiyono (2013:121) mengemukakan bahwa “instrument yang valid berarti intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Oleh karena itu validitas ini sangat penting dalam penelitian karena instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data akan teruji dan layak.

Teknik uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik korelasi. teknik korelasi ini adalah teknik yang dilakukan melalui koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item yang didapatkan akan diuji validitasnya dan dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Untuk memutuskan apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, nilai koefisien korelasi harus memenuhi nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%. Jumlah responden dalam uji validitas ini adalah 32 pemustaka yang menggunakan aplikasi E-Pustaka Bandung, sehingga nilai  $r_{tabel}$  pada 0,05 dengan derajat bebas  $df = n = 32$  pada uji satu arah adalah 0,349. Untuk penjabaran dari *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = n \sum XiYi -$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X

$\sum Yi^2$  = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y

$n$  = Jumlah responden

Keputusan pada uji validitas responden ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan responden peneliti dapat dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
2. Item pertanyaan responden peneliti dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

**Tabel 3.3**

**Validitas Variabel Faktor Pencarian Informasi**

Aspek	Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
Analisis struktur anggaran waktu	Pernyataan 1	0,349	- 0,083	Tidak valid
	Pernyataan 2	0,349	- 0,151	Tidak valid
	Pernyataan 3	0,349	0,804	Valid
	Pernyataan 4	0,349	0,371	Valid
	Pernyataan 5	0,349	0,678	Valid
	Pernyataan 6	0,349	0,368	Valid
Analisis model konsumsi barang dan jasa	Pernyataan 7	0,349	0,488	Valid
	Pernyataan 8	0,349	0,317	Tidak valid
	Pernyataan 9	0,349	0,414	Valid
	Pernyataan 10	0,349	0,315	Tidak valid
	Pernyataan 11	0,349	0,689	Valid
	Pernyataan 12	0,349	0,559	Valid
	Pernyataan 13	0,349	0,591	Valid
	Pernyataan 14	0,349	0,396	Valid
Analisis hobi	Pernyataan 15	0,349	0,389	Valid
	Pernyataan 16	0,349	0,446	Valid
	Pernyataan 17	0,349	0,394	Valid
	Pernyataan 18	0,349	0,450	Valid

Aspek	Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
	Pernyataan 19	0,349	0,366	Valid
	Pernyataan 20	0,349	0,364	Valid
	Pernyataan 21	0,349	- 0,023	Tidak valid
	Pernyataan 22	0,349	0,173	Tidak valid
	Pernyataan 23	0,349	0,818	Valid
	Pernyataan 24	0,349	- 0,494	Tidak valid
	Pernyataan 25	0,349	- 0,661	Tidak valid
	Pernyataan 26	0,349	0,502	Valid

**Tabel 3.4**  
**Validitas Variabel Modal Pencarian Informasi**

Aspek	Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
Pemaknaan	Pernyataan 27	0,349	0,222	Tidak valid
	Pernyataan 28	0,349	0,391	Valid
	Pernyataan 29	0,349	0,391	Valid
	Pernyataan 30	0,349	- 0,096	Tidak valid
Material	Pernyataan 31	0,349	0,364	Valid
	Pernyataan 32	0,349	0,588	Valid
	Pernyataan 33	0,349	0,263	Tidak valid
	Pernyataan 34	0,349	- 0,085	Tidak valid
Sosial	Pernyataan 35	0,349	0,770	Valid
	Pernyataan 36	0,349	0,615	Valid
	Pernyataan 37	0,349	0,471	Valid
	Pernyataan 38	0,349	0,374	Valid
Pengetahuan budaya	Pernyataan 39	0,349	0,805	Valid
	Pernyataan 40	0,349	0,591	Valid

Aspek	Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
	Pernyataan 41	0,349	0,639	Valid
	Pernyataan 42	0,349	0,629	Valid
	Pernyataan 43	0,349	0,798	Valid
	Pernyataan 44	0,349	0,380	Valid
	Pernyataan 45	0,349	0,714	Valid
	Pernyataan 46	0,349	0,382	Valid
Faktor kondisi terkini	Pernyataan 47	0,349	0,686	Valid
	Pernyataan 48	0,349	0,398	Valid
	Pernyataan 49	0,349	0,758	Valid
	Pernyataan 50	0,349	0,573	Valid

**Tabel 3.5**  
**Validitas Variabel Perilaku Pencarian Informasi**

Aspek	Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
Penguasaan hidup optimis-kognitif	Pernyataan 51	0,349	0,438	Valid
	Pernyataan 52	0,349	0,471	Valid
	Pernyataan 53	0,349	0,576	Valid
	Pernyataan 54	0,349	0,683	Valid
	Pernyataan 55	0,349	0367	Valid
	Pernyataan 56	0,349	0,566	Valid
	Pernyataan 57	0,349	0,376	Valid
	Pernyataan 58	0,349	0,616	Valid
Penguasaan hidup pesimis-kognitif	Pernyataan 59	0,349	-0,314	Tidak valid
	Pernyataan 60	0,349	0,065	Tidak valid
	Pernyataan 61	0,349	0,350	Valid
	Pernyataan 62	0,349	0,412	Valid
	Pernyataan 63	0,349	0,516	Valid
	Pernyataan 64	0,349	0,577	Valid
	Pernyataan 65	0,349	0,483	Valid
	Pernyataan 66	0,349	0,553	Valid
	Pernyataan 67	0,349	0,365	Valid

Aspek	Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Keterangan
Penguasaan Hidup Defensive Afektif	Pernyataan 68	0,349	0,728	Valid
	Pernyataan 69	0,349	0,357	Valid
	Pernyataan 70	0,349	0,646	Valid
Penguasaan Hidup Pesimis- Afektif	Pernyataan 71	0,349	0,446	Valid
	Pernyataan 72	0,349	0,402	Valid
	Pernyataan 73	0,349	-0,474	Tidak valid
	Pernyataan 74	0,349	-0,269	Tidak valid

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Menurut Nurhayati dan Sofianty (2014:24) menyatakan bahwa “reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang dilakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian azas keakuratan yang ditunjukkan pada instrument pengukuran”. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan cronbach’s alpha dari masing-masing indikator pada suatu variabel. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = varians total

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus:

$$a^2 t = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$a^2 t$  = Varian skor tiap item

$(\sum X)^2$  = Jumlah item X yang dikuadratkan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat item X

$N$  = Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel

Tujuan digunakannya conbach alpha adalah mencari instrument yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki conbach alpha  $> 0,6$  dan jika nilai alpha  $> 0,6$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*)

**Tabel 3 6**  
**Reliabilitas**

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Tidak reliabel
0,20-0,40	Kurang reliabel
0,40-0,60	Cukup reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat reliabel
<i>Sumber: Sugiyono (2017)</i>	

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
Faktor Pencarian Informasi	18	0,834	0,6	Sangat Reliabel
Modal Pencarian Informasi	20	0,884	0,6	Sangat Reliabel
Perilaku Pencarian Informasi	20	0,837	0,6	Sangat Reliabel

### 3.4 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperhatikan beberapa tahapan yang akan dilakukan demi kelancaran jalannya penelitian. Tahapan penelitian yang akan ditempuh tersebut meliputi tahapan yang mendukung pelaksanaan kegiatan, analisis

sampai munculnya suatu kesimpulan sebagai hasil akhir dari rumusan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini. Prosedur dalam penelitian ini yaitu:

1. Desain penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menentukan pendekatan dan metode penelitian sesuai dengan rumusan masalah serta topik yang dikaji. Dalam melakukan penelitian mengenai perilaku pencarian informasi ini ada beberapa model. Model yang dipilih yaitu model ELIS (*Everyday Life Information Seeking*) sekaligus dijadikan inti masalah pada penelitian ini.

2. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemustaka DISPUSIP Kota Bandung yang menggunakan E-Pustaka Bandung sebagai aplikasi pengakses *E-Book* pada rentang waktu tahun 2020. Sampel yang diambil penelitian ini berjumlah 100 orang. Data yang diambil terkait dengan variabel yang ditentukan yaitu faktor pencarian informasi, perilaku pencarian informasi, dan modal dalam pencarian informasi.

3. Analisis data

Dalam tahapan ini, peneliti menentukan perangkat lunak atau *software* yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Peneliti memutuskan untuk menggunakan SPSS dan juga Ms. Excell sebagai alat untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan

4. Interpretasi

Tahapan interpretasi ini adalah tahap terakhir dari penelitian ini. Peneliti menafsirkan, menyimpulkan dan melaporkan hasil dari temuan dari penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ini adalah kegiatan analisa data yang telah terkumpul dari pengisian kuesioner. Menurut Sugioyo (2017:147) mengemukakan bahwa “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang telah terkumpul”. Akan tetapi sebelum menganalisis data, ada tahapan pengolahan data. Tahapan pengolahan data tersebut yaitu:

1. *Editing*, pemeriksaan kembali angket/kuesioner yang telah terkumpul setelah diisi untuk dicek kelengkapan data responden;

2. *Coding*, yaitu pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan dari jawaban berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan. Untuk menghitung bobot nilai setiap pertanyaan atau pernyataan dalam angket tersebut menggunakan skala *likert* kategori lima yang terdapat skor positif dan negatif. Skor untuk jawaban positif yaitu 5-4-3-2-1, sebaliknya untuk jawaban negative diberi skor 1-2-3-4-5.

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Bobot Nilai**

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. *Tabulating*, yaitu menghitung hasil skor yang diinput ke dalam tabel rekapitulasi.

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Data**

Responden	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
3							
...							
N							

4. Analisis data. Analisis data dalam penelitian ini akan difokuskan untuk menjawab permasalahan sebagaimana yang telah dituliskan di rumusan masalah dengan cara mentabulasi data, melakukan perhitungan dengan rumus-rumus yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dan analisis verifikatif



### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini adalah analisis yang digunakan peneliti untuk menganalisis temuan dalam bentuk penggambaran. Menurut Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa “statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum. Oleh karenanya, peneliti menggunakan statistic deskriptif ini untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat faktor perilaku pencarian informasi, modal dalam pencarian informasi, dan perilaku pencarian informasi.

Analisis ini digunakan untuk mencari skor variabel X1, X2, dan Y dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

SK = skor kriterium

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir

JR = jumlah responden

- b. Menentukan skor tertinggi dan terendah dengan rumus:

Tinggi :  $SK = ST \times JB \times JR$

Rendah :  $SK = SR \times JB \times JR$

Keterangan:

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

JB = jumlah butir

JR = jumlah responden

- c. Menentukan selisih skor

$$R = \frac{Skortertinggi - SkorTerendah}{5}$$

Keterangan:

R = Selisih skor

- d. Menentukan nilai tingkat capaian responden yaitu dengan rumus:

$$TCR = \frac{Rata - RataSkor}{n} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2016) pengkategorian nilai capaian responden digunakan klasifikasi sebagai berikut.

**Tabel 3.10**  
**Nilai TCR**

No	Interval Jawaban Responden	Kategori Jawaban
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup Baik
4	21%-40%	Kurang Baik
5	0%-21%	Tidak baik

- e. Membandingkan skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel X1, X2, dan Y

### 3.5.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis data verifikatif adalah analisis yang berguna untuk mencari dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat. Analisis verifikatif dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor pencarian informasi dan modal dalam pencarian informasi terhadap perilaku pencarian informasi. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, maka dari itu teknik Analisa yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi linier berganda.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model uji regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Santosa & Ashari (2005:231) menyatakan bahwa “Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal”. Distribusi normal yang dimaksud akan membentuk suatu garis lurus miring, dan titik-titik data residual akan dibandingkan dengan garis yang miring tersebut. Jika distribusi data tersebut normal, maka titik-titik yang

menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis atau ada disekitar garis tersebut (Ghazali, 2017).

Uji normalitas bisa dilakukan dengan variable yaitu dengan “Normal P-P Plot” dan “*Tabel Kolmogorov Smirnov*”. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Tabel Kolmogorov Smirnov*.

1. Angka Signifikansi (Sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Angka Signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

## **B. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang erat antara variable bebas (Ghazali, 2017). Model regresi yang sudah baik, seharusnya tidak akan terjadi korelasi diantara variable bebas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable tersebut tidak orthogonal.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam variable bebas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10,00 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka variable bebas tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi masing-masing variable kurang dari 0,70, maka variable-variabel tersebut dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70, dikatakan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variable bebas sehingga terjadi multikolinieritas. (Ghazali, 2017)

## **C. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke dalam pengamatan yang lain dalam model regresi. Gujarati dalam Sofianty dan Nunung (2017:47) mengungkapkan bahwa “uji heteroskedastisitas dipakai untuk melihat apakah variable pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak”.

Ghazali (2017) juga menyatakan bahwa “Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas”. Maka dari itu, model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat homokedastisitas dan tidak mengalami heterodastisitas. Dasar analisisnya yaitu:

- 1) Jika terdapat pola -pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola-pola yang jelas, serta titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat tidak adanya heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji *Glejser* untuk memperkuat hasil pengujian heteroskedastisitas tersebut. Dalam uji *Glejser*, terjadinya heteroskedastisitas jika nilai Sig > 0,05, namun jika nilai Sig < 0,05 bisa dikatakan heteroskedastisitas.

### 3.5.4 Analisis Korelasi

Analisis koefisien bertujuan untuk mencari hubungan antar variable yang akan diteliti. Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variable X1 dan X2 terhadap Y. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dua variable, bila data kedua variable tersebut berbentuk interval atau rasio. Rumus koefisien korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien validitas antara x dan y
- $X$  = skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $Y$  = skor total
- $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi x
- $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat dalam distribusi x

- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat dalam skor distribusi y
- N = banyaknya responden

Terdapat dua jenis hubungan variabel yaitu hubungan positif dan negative. Hubungan X dan Y dinyatakan positif jika kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti dengan kenaikan (penurunan) Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui kuat atau tidak hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, yang artinya:

- Jika nilai  $r = +1$  atau mendekati  $=1$ , maka korelasi antara dua variabel sangat kuat dan positif
- Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antara kedua variabel tersebut sangat kuat dan negative
- Jika nilai  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangatlah lemah

**Tabel 3.11**  
**Tabel Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

### 3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji rumusan masalah pada penelitian ini. Menurut (Uyanık & Güler, 2013) menyebutkan bahwa regresi linier berganda merupakan suatu algoritma yang digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini terdapat dua variabel independent dan satu variabel dependen. Analisis yang terlibat adalah faktor pencarian informasi (X1) dan modal pencarian informasi (X2) terhadap perilaku pencarian informasi (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Perilaku pencarian Informasi

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Faktor pencarian informasi

X<sub>2</sub> = modal pencarian informasi

$\beta_1$   $\beta_2$  = koefisien regresi

### 3.6 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai statistic F dan nilai statistic t. perhitungan statistic disebut signifikan jika nilai uji statistiknya ada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya ada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghazali, 2017).

#### 3.6.1 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur seberapa tinggi kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu Menurut Ghazali (2017) menerangkan bahwa “nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent tersebut memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen”. Maka dari itu, koefisien determinasi adalah besaran yang bisa mengukur seberapa baik persamaan garis regresi bisa menerangkan keragaman data. Nilai pada koefisien determinasi akan berkisar antara 0-1, jika semakin mendekati 1 persamaan garis regresi akan semakin sedikit

#### 3.6.2 Uji Statistik F

Uji statistic F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen atau bebas yang dimasukan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama/simultan terhadap variabel dependen (terikat) (Ghazali, 2017). Untuk menguji hipotesis ini digunakan ujistatistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.1) Apabila nilai  $F$  hitung  $\geq F$  tabel maka  $H_1$  diterima. Artinya semua variabel independen secara bersamaan/simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila nilai  $F < 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya semua variabel independen secara bersamaan/simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji  $F$  berdasarkan nilai signifikansi :

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka variabel independen (bebas) secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variabel independen (bebas) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

### 3.6.3 Uji $t$ (Parsial)

Dalam penelitian ini, untuk menentukan koefisien spesifik yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji  $t$ . Menurut Ghazali (2017) menerangkan bahwa “uji statistic  $t$  bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual/parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan *significance level* 0.05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis yang diuji, dilakukan dengan kriteria berdasarkan  $t$  hitung dan  $t$  tabel adalah sebagai berikut (Riduwan, 2015:163):

1. Berdasarkan probabilitas
  - a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
  - b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  table
  - a. Jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
  - b.  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variable terikat.